

**STUDI LITERATUR :PENYULUHAN KESEHATAN POLA
MAKAN TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU
PENDERITA DIABETES MELLITUS**

KARYA TULIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III Keperawatan**



Oleh :

EFA SURYANINGSIH

NIM: 17004

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
JAKARTA
2020**

PERNYATAAN KESLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Efa Suryaningsih

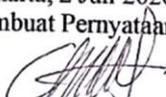
NIM : 17004

Institusi : Universitas Bhakti Kencana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jakarta, 2 Juli 2020
Pembuat Pernyataan,



Efa Suryaningsih

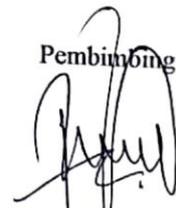
Mengetahui :

Pembimbing I



Yuli Astuti, SKM, M.Kes
NIDN. 0316077706

Pembimbing II



Ns. M. Fandizal, M.Kep
NIDN. 0322118402

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul Studi Literatur Penyuluhan Kesehatan Pola Makan Terhadap Perubahan Perilaku Penderita Diabetes Mellitus ini telah disetujui oleh dosen pembimbing Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Jakarta.

Jakarta, 2 Juli 2020

Pembimbing I



Yuli Astuti, SKM, M.Kes
NIDN. 0316077706

Pembimbing II



Ns. M. Fandizal, M.Kep
NIDN. 0322118402

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul Studi Literatur Penyuluhan Kesehatan Pola Makan Terhadap Perubahan Perilaku Penderita Diabetes Mellitus ini telah disetujui oleh Tim Penguji Sidang Karya Tulis Ilmiah Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Jakarta, pada tanggal 05 September J 2020 dan telah diperbaiki dengan masukan dari Tim Penguji.

Penguji I : Ns. Muhammad Fandizal, M.Kep
NIDN. 0322118402

()

Penguji II : Yuli Astuti, SKM, M.Kes
NIDN. 0316077706

()

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Yuli Astuti, SKM, M.Kes
NIDN. 0316077706

Studi Literatur : Penyuluhan Kesehatan Pola Makan Terhadap
Perubahan Perilaku Pada Penderita Diabetes Mellitus.

Efa Suryaningsih

Mahasiswa Universitas Bhakti Kencana Jakarta

Abstrak

Latar Belakang: Diabetes Mellitus merupakan suatu gejala klinis yang ditandai dengan peningkatan glukosa darah plasma. Indonesia menempati urutan ke-4 terbesar di dunia setelah India, Cina, dan Amerika. Penderita DM di dunia hampir mencapai 150 juta orang di Indonesia mencapai 8,4 juta orang. Salah satu upaya untuk pencegahan dan penanganan penyakit degeneratif dengan merubah suatu perilaku hidup masyarakat terutama dalam pengelolaan makan, perubahan ini bisa dilakukan melalui edukasi/penyuluhan kesehatan maka dari itu cara untuk meminimalkan terjadinya diabetes dilakukan penyuluhan kesehatan pola makan.

Tujuan: Literatur review bertujuan untuk mengetahui metodologi dan hasil penyuluhan kesehatan pola makan terhadap perubahan perilaku pada pasien diabetes mellitus.

Metode: Studi ini diperoleh dari database yaitu google scholar dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi dengan desain studi literatur. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur ini antara lain: "*penyuluhan kesehatan.pola makan.perilaku.diabetes mellitus*".

Hasil: Dari 6 artikel yang diperoleh menyatakan secara signifikan terdapat pengaruh perilaku pada pasien diabetes mellitus antara sebelum dan sesudah pemberian penyuluh kesehatan dengan rata rata $p\ value = 0.0002 < 0,05$.

Kesimpulan: penyuluhan kesehatan pola makan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan sikap pada penderita diabetes.

Kata Kunci : Penyuluhan Kesehatan.Pola Makan.Perilaku.Diabetes Mellitus.

ABSTRACT.

Background : Diabetes Mellitus is a clinical symptom which is characterized by an increase in plasma blood glucose. Indonesia ranks 4th in the world after India, China and America. DM sufferers in the world almost reached 150 million people in Indonesia reached 8.4 million people. One of the efforts to prevent and manage degenerative diseases is by changing a person's life behavior, especially in food management, this change can be made through health education / counseling and therefore the way to minimize the occurrence of diabetes is to do health education counseling.

Objective : The review literature aims to find out the methods and results of health education on behavioral patterns in patients with diabetes mellitus.

Method: This study was obtained from a database that is Google Scholar using inclusion and exclusion criteria with literature study design. Keywords used in this literature search include: "health education. Eating patterns. Behavior. Diabetes mellitus".

Results : The 6 articles obtained stated that there was a significant influence of behavior on patients with diabetes mellitus between before and after the provision of health educators with an average p value = 0.0002 <0.05.

Conclusion: health education on diet can help improve knowledge and attitudes in people with diabetes.

Keywords: Health education. Eating Pattern. Behavior. Diabetes Mellitus.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul Studi Literatur Penyuluhan Kesehatan Pola Makan Terhadap Perubahan Perilaku Penderita Diabetes Mellitus telah disetujui oleh Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah/ Sidang sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Jakarta.

Dalam penyusunan Karya Tulis ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. H. Mulyana, SH, M. Pd,MH.Kes selaku Ketua Yayasan Universitas Bhakti Kencana.
2. Ns. Yuli Astuti,SKM, S.Kep.,M.Kes selaku Ka Cabang Universitas Bhakti Kencana Jakarta.
3. Semua dosen Program Studi Diploma III Universitas Bhakti Kencana Jakarta yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dan wawasannya serta ilmu yang bermanfaat.
4. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat, doa, dukungan dan materi selama pendidikan hingga terselesainya karya tulis ilmiah penelitian ini.

5. Teman-teman sejawat angkatan ke-20 yang telah memberikan semangat juga motifasi dalam penyelesaian pendidikan dan penulisan karya tulis ilmiah keperawatan keluarga yaitu Asep Permana, Anita Pindi, Aulia Rachmatanti, Siti Ajeng Lestari, dan Icha Amelia.
6. Teman-teman seperjuangan SMK di Wonosobo.
7. Susi Erlina, Titi Dwi Astuti, ka wutri yang sudah memberikan suportnya setiap saat.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Jakarta, 2 Juli 2020

Penulis

Efa Suryaningsih

DAFTAR ISI

Judul.....		
Lembar Pernyataan Keaslian.....	i	
Lembar Persetujuan.....	ii	
Lembar Pengesahan	iii	
Abstrak	iv	
Kata Pengantar	vi	
Daftar Isi.....	viii	
Daftar Tabel	ix	
Daftar Diagram.....	x	
Daftar Lampiran	xi	
BAB I PENDAHULUAN		
A Latar Belakang	1	
B Rumusan Masalah	5	
C Tujuan Penelitian	5	
D Manfaat	6	
E Ruang Lingkup.....	6	
BAB II METODE PENELITIAN		
A Desain dan Jenis Penelitian	7	
B Metode Pengumpulan data	7	
C Strategi Penelusuran Publikasi	10	
BAB III RINGKASAN PUSTAKA		12
BAB IV ANALISA DAN SINTESIS		17
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		
A. Simpulan	24	
B. Saran.....	25	
DAFTAR PUSTAKA		26
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR ISI

Tabel 2.1 Ringkasan Pustaka	12
-----------------------------------	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.2 Diagram proses penyeleksian jurnal	9
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Konsul Bimbingan Karya Tulis Ilmiah Penelitia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus merupakan suatu gejala klinis yang ditandai dengan peningkatan glukosa darah plasma(Hiperglikemia) (1). Yang dapat menyebabkan gejala yang serius pada sistem tubuh terutama saraf dan pembuluh darah (2). Penyakit diabetes mellitus jika tidak ditangani secara benar akan mengakibatkan komplikasi akut dan komplikasi kronik, adapun komplikasi akut yaitu diabetik ketoasidosis, sedangkan komplikasi kronik terbagi menjadi komplikasi makrovaskuler dan mikrovaskuler. Berikut adalah komplikasi makrovaskuler diantaranya penyakit jantung koroner, penyakit pembuluh darah dan penyakit pembuluh darah perifer, sedangkan retinopati, nefropati, neuropati merupakan komplikasi dari mikrovaskuler(3). Penyakit DM secara signifikan dapat meningkatnya resiko gangguan pada system kardiovaskuler, penyakit ginjal stadium akhir, kebutaan, amputasi sampai kematian(4).

Diabetes Mellitus diperkirakan mencapai prevelensi global tahun 2014 pada orang dewasa yang berusia lebih dari 18 tahun 9%, kematian DM terjadi pada penderita yang penghasilan rendah dan negara menengah 80%. 171 juta jiwa merupakan jumlah penderita DM di dunia tahun 2000, diperkirakan tahun 2030 akan mengalami peningkatan sebanyak 366 juta jiwa serta menjadi 7 penyebab kematian di dunia(1).

Penderita DM didunia hampir mencapai 150 juta jiwa dan di Indonesia mencapai 8,4 juta jiwa sehingga Indonesia menempati urutan ke-4 didunia setelah India, Cina, dan Amerika. Asia Tenggara merupakan negara yang berkembang yang akan terjadi peningkatan jumlah penderita DM dua kali lipat di tahun 2025 (5).

Di Indonesia jumlah kasus penyakit diabetes mellitus pada tahun 2010 sebanyak 8,43 juta jiwa , tahun 2035 di perkirakan meningkat sebanyak 21,25 juta jiwa, tahun 2013 penderita DM usia diatas 15 tahun di Indonesia sebesar 6,9 %.(6).

Penyakit diabetes melitus jika tidak terkontrol dengan baik akan mengalami peningkatan kadar gula secara terus dapat menyebabkan komplikasi kronis sehingga mengakibatkan rusaknya saraf, pembuluh darah, dan struktur internal lainnya, (6) .

Empat pilar yang dapat mengendalikan penyakit degeneratif Diabetes Mellitus yaitu dengan mengikuti kegiatan edukasi/penyuluhan kesehatan, melakukan pengaturan pola makan yang benar, berolah raga secara teratur, kepatuhan konsumsi obat-obatan(7).

Salah satu upaya untuk pencegahan dan penanganan penyakit degeneratif dengan merubah suatu prilaku hidup masyarakat terutama dalam pemilihan makan, perubahan ini bisa dilakukan melalui edukasi/penyuluhan kesehatan(8).

Diabetes Mellitus merupakan penyakit kronis yang membutuhkan penanganan khusus maka dibutuhkan peranan perawat yang sangat penting

baik pada upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Pada upaya promotif salah satu peran penting seorang perawat yaitu menjadi educator salah satunya dengan melakukan edukasi yang mampu merubah suatu pengetahuan sehingga dapat merubah suatu perilaku pada penderita DM untuk mempertahankan perilaku dan dukungan emosional secara berkelanjutan sehingga mampu menerapkan perawatan diri tentang pengaturan diet, aktifitas, obat-obatan, monitoring gula darah, dan perawatan kaki (6).

Pada upaya preventif peran perawat yang dapat dilakukan pada pasien Diabetes Mellitus adalah dengan intervensi yang meliputi deteksi dini atau skrining resiko komplikasi kaki, pengkajian faktor resiko, edukasi, manajemen perawatan dan rujukan masalah (6).

Dalam upaya kuratif pada diabetes mellitus yaitu dengan obat metformin, sulfonilurea, meglitinide, pioglitazone, nateglinide, gliptin (9). Sedangkan upaya rehabilitatif pada kelompok diabetes mellitus yang sudah mengalami berbagai penyulit harus dilakukan sedini mungkin untuk mencegah kecacatan, upaya pencegahan rehabilitatif yaitu dengan dilakukan penyuluhan kesehatan kepada penderita maupun keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup secara optimal dengan adanya pelayanan kesehatan secara komprehensif dan terintegrasi antar disiplin yang terkait rumah sakit rujukan merupakan hal yang paling utama, kerja sama dari berbagai ahli (mata, jantung, saraf, ginjal, bedah ortopedi, bedah vaskuler, rehabilitasi medis, radiologi, gizi, podiatri) (10).

Health education memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pengetahuan dan informasi pada penderita DM sehingga dapat menentukan pola makan. Hasil penelitian menunjukkan hasil ($p = 0,00$) terjadi bahwa sebelum dan sesudah responden mengalami perbedaan yang bermakna pada pola makan. Health education memiliki peranan yang penting untuk meningkatkan taraf kesehatan dalam memelihara kesehatannya (11).

Hasil penelitian yang didapatkan terdapat hubungan antara kadar gula darah dengan pola makan, ketidakstabilan kadar gula darah apabila pola makan yang dilakukan tidak menggunakan prinsip 3J (jadwal, jenis, jumlah), terkendalinya kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus adanya hubungan tentang sikap dan pengetahuan keluarga dengan kestabilan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus(12).

Berdasarkan data diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Studi Literatur: Penyuluhan Kesehatan Pola Makan Terhadap Perubahan Perilaku Penderita Diabetes Melitus.

B. Rumusan Masalah

Dengan berkembangnya sistim pelayanan kesehatan di Indonesia dari upaya kuratif dan rehabilitatif beralih menjadi promotif dan prefentif, salah satunya kegiatan dalam upaya promotif yaitu dengan melakukan penyuluhan kesehatan pola makan yang mampu merubah pengetahuan dan gaya hidup sehingga pasien diabetes mellitus dapat menentukan menu makanan sehari hari yang sesuai dengan kebutuhan baik jenis, jumlah dan jawdalnya yang

dapat menurunkan kadar gula darah. Pengamatan dan studi literatur yang dilakukan pada pasien dengan memberikan penyuluhan kesehatan pola makan terhadap perubahan perilaku penderita diabetes mellitus maka penulis tertarik untuk menggali pertanyaan penelitian:

1. Bagaimanakah Penyuluhan Kesehatan pola makan terhadap perubahan perilaku penderita diabetes mellitus.
2. Bagaimana metodologi dan hasil penelitian penyuluhan kesehatan pola makan terhadap perubahan perilaku penderita diabetes mellitus.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya pengaruh penyuluhan kesehatan pola makan terhadap perubahan perilaku penderita diabetes melitus.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya Penyuluhan Kesehatan pola makan terhadap perubahan perilaku penderita diabetes melitus.
- b. Diketuainya metodologi dan hasil penyuluhan kesehatan pola makan terhadap perubahan perilaku penderita diabetes mellitus.

D. Manfaat

1. Masyarakat

Pentingnya penyuluhan kesehatan pola makan terhadap perubahan perilaku penderita diabetes mellitus.

2. Perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan

Evidence base dalam melakukan penyuluhan kesehatan pola makan terhadap perubahan perilaku penderita diabetes mellitus.

3. Penulis

Mempunyai pengalaman dalam mengumpulkan jurnal untuk melakukan studi literatur.

E. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian dalam review literatur ini yaitu semua jenis penelitian yang menggunakan penyuluhan kesehatan pola makan terhadap perubahan perilaku diabetes mellitus.

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah studi literatur yang merangkum beberapa literatur yang relevan dengan judul penelitian. Pencarian jurnal internasional dan nasional dilakukan menggunakan Google Scholar dengan kata kunci : penyuluhan kesehatan.pola makan.perilaku.diabetes mellitus dan health education.dietary habit.behavior.diabetes mellitus. Serta buku-buku yang membahas tentang diabetes mellitus, penyuluhan kesehatan, dan pola makan.

B. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari textbook, journal, artikel ilmiah, studi literatur yang berisikan tentang konsep yang diteliti yang merupakan data sekunder.

1. Sumber data base penelitian

Penelusuran dilakukan menggunakan data base penelitian keperawatan atau kesehatan, dengan gogle scholer dengan kata kunci penyuluhan kesehatan.pola makan.perilaku.diabetes mellitus.

2. Waktu publikasi

Pencarian terbatas dalam kurun waktu tertentu yaitu jurnal yang update tahun 2015 sampai tahun 2020.

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Merupakan kriteria/ ciri-ciri yang harus digunakan untuk memenuhi subjek untuk penelitian yang akan dilakukan (13)

- 1) Penelitian menggunakan besar sampel lebih dari 10.
- 2) Jurnal internasional dan nasional yang membahas tentang penyuluhan kesehatan pola makan pada penderita diabetes.
- 3) Publikasi terbitan dari tahun 2015 s.d. 2020.
- 4) Jurnal yang terakreditasi.
- 5) Jurnal full text yang menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia

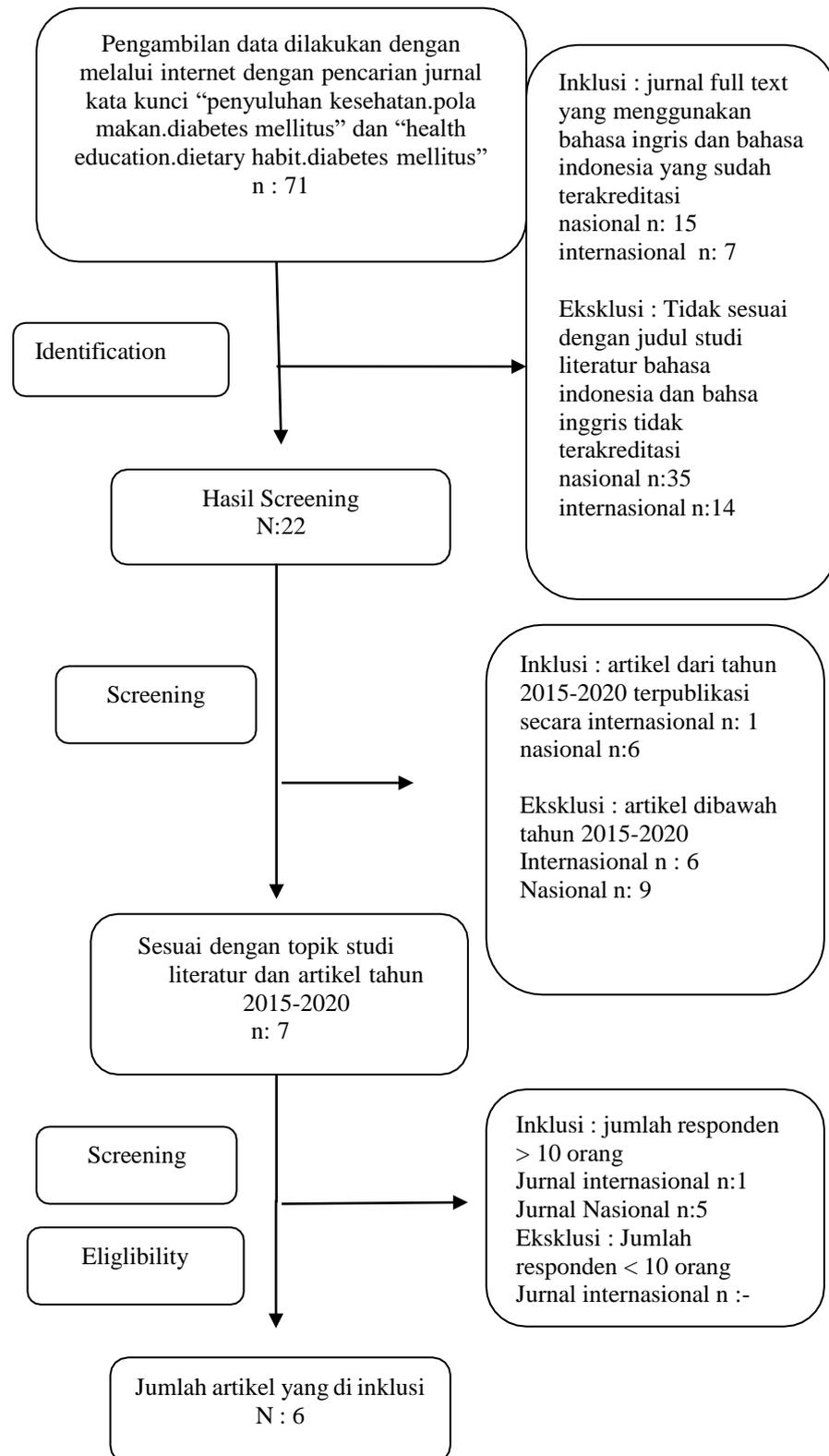
b. Kriteria Eksklusi

Merupakan kriteria dari populasi yang dijadikan subjek untuk memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak dapat diikutsertakan dalam subjek penelitian(14). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian menggunakan besar sampel kurang dari 10.
- 2) Publikasi terbitan dibawah tahun 2015.
- 3) Jurnal yang tidak terakreditasi.

Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi selanjutnya diekstraksi dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

Diagram 2.1
Proses Penyeleksian Jurnal.



C. Strategi penelusuran publikasi

Dalam penelusuran publikasi jurnal, desain penelitian yang direview adalah semua jenis penelitian yang relevan dengan tema penelitian review literatur yaitu penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif.

BAB III

RINGKASAN PUSTAKA

Hasil studi literature dilakukan dengan merangkum beberapa literatur yang relevan dengan judul penelitian. Pencarian jurnal internasional dan nasional dilakukan menggunakan Google Scholar dengan kata kunci : penyuluhan kesehatan.pola makan.prilaku.diabetes mellitus dan health education.dietary habit.diabetes mellitus. Serta buku-buku yang membahas tentang diabetes mellitus, penyuluhan kesehatan, dan pola Makan.

Tabel 3.1
Ringkasan Pustaka

No	Judul Artikel	Tahun dan tempat	Pengarang	Nama Jurnal	ISSN/DOI	Metodelogi (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian
1	pengaruh edukasi pengaturan diet terhadap perilaku pengelolaan diet pada penderita diabetes melitus di kelurahan agrowisata kecamatan rumbai kota pekanbaru	2019 / Indonesia	Angga Arfina	Indonesian Trust Health Journal	Cetak ISSN 2620-5564 Online ISSN 2655-1292	<p>D : <i>Quasi eksperiment pre and post test without control.</i></p> <p>S : 28 orang, menggunakan consecutive sampling</p> <p>V : Variabel bebas (independen) edukasi pengaturan diet diabetes.</p> <p>Variabel terkait (dependen) yaitu perilaku pengelolaan diet pada penderita diabetes mellitus.</p> <p>I : Kuesioner tentang perilaku pengelolaan diet pada penderita DM.</p> <p>A : statistik uji T dependen.</p>	Hasil penelitian terlihat bahwa pemberian edukasi meningkatkan perilaku responden dalam pengelolaan diet yaitu dari rata-rata 39,29 sebelum edukasi menjadi 46,36 sesudah diberikan edukasi. Hasil uji T diperoleh p value 0,000 <0,05 artinya secara statistik ada perbedaan yang signifikan perilaku pengelolaan diet antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi.
2	Promosi kesehatan	2018	Mujib	Jurnal	ISSN	D : <i>Quasy experiment, pretest-posttest</i>	Hasil uji Mann-Whitney dari

	dengan model sesama berpengaruh terhadap kepatuhan makan pasien dm tipe 2		Hannan, Abdul Muhith, Sugesti Aliftitah, Nur Laily Rochim	Ilmiah Ilmu Kesehatan	2089-4503 (cetak),	<p><i>control group design.</i></p> <p>S :34 orang pasien diabetes mellitus tipe 2 rawat jalan UPT Puskesmas teknik total sampling</p> <p>V :Variabel bebas (independen) pengaruh promosi kesehatan dengan model sesama. Variabel terkait (dependen) kepatuhan Makan Pasien DM Tipe 2.</p> <p>I :Lembar kuesioner</p> <p>A :<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> dan uji "<i>Mann-Whitney</i></p> <p>B</p>	<p>postest kepatuhan diet kelompok perlakuan dan kelompok kontrol nilai signifikansinya 0,000 dimana lebih kecil dari α 0,05.</p> <p>Hasil uji <i>Wilcoxon Signed Rank</i> didapatkan keseluruhan kepatuhan diet penderita Diabetes Tipe 2 mengalami peningkatan dengan nilai signifikan 0,000 dimana lebih kecil dari α 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut, maka H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan kepatuhan diit pada penderita Diabetes tipe 2 kelompok</p>
--	---	--	---	-----------------------	--------------------	--	--

							perlakuan sebelum dan sesudah penyuluhan.
3	pendidikan kesehatan tentang diet terhadap kepatuhan pasien diabetes mellitus.	2018/ Indonesia	Suratun Haryono Eros Siti Suryati, Raden Siti Maryam	jurnal riset kesehatan	E-ISSN 2461- 1026,	D :desain <i>quasi experiment pretest-posttest control group design</i> . S : 74 orang pasien diabetes mellitus di wilayah puskesmas cipinang muara jakarta timur menggunakan <i>cluster random sampling</i> V :Variabel bebas (independen) pendidikan kesehatan, variabel terkait (dependen) diet terhadap kepatuhan pasien DM. I :Leaflet, lembar balik, alat cek gula darah dan lembar observasi. A : <i>uji T-test</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai mean kepatuhan diet pasien DM pada kelompok intervensi sebesar 71,05, sedangkan pada kelompok kontrol nilai mean 61,03 dan didapatkan nilai <i>p value</i> = 0,000 artinya ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan tentang diet DM terhadap kepatuhan pasien DM.
4	pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan, sikap	2017/ Indonesia	Rita Irma, Sri Wahyunin	Ilmu Gizi Indonesia	ISSN 2580- 491X,	D :Pre eksperimental dengan rancangan <i>the one group pretest – posttest</i> .	Rata-rata sikap subjek sebelum penyuluhan adalah 27,09 dengan standar deviasi

	penyandang diabetes mellitus di poliklinik interna rsu bahteramas sulawesi tenggara		gsih, Risma Sake,			<p>S :32 orang penyandang DM di RSU teknik purposive sampling</p> <p>V :Variabel bebas penyuluhan Gizi, variabel terikat adalah pengetahuan.</p> <p>I :Lembar kuesioner dan poster sebagai media penyuluhan.</p> <p>A : Uji <i>paired t dependent</i> berpasangan.</p>	3,14. Setelah penyuluhan rata-rata pengetahuan subjek meningkat menjadi 28,53 dengan standar deviasi -0,89. Terlihat nilai mean perbedaan antara pengukuran pertama dan kedua adalah 1,44 dengan standar deviasi-0,89. Hasil uji statistik didapatkan nilai 0,001 maka dapat disimpulkan ada perbedaan atau ada pengaruh yang signifikan antara sikap subjek sebelum dan sesudah penyuluhan.
5.	pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan gizi, sikap, dan pola makan pada pasien diabetes tipe 2 di puskesmas kecamatan ciracas.	2017	Nindy Apriliani Putri dan Pritasari	Arsip gizi dan pangan	P-ISSN 2502-2938 E-ISSN 2	<p>D :Pra-eksperimen dengan rancangan <i>one group pre-test post-test</i>.</p> <p>E :66 anggota prolans DM di Puskesmas Kecamatan Ciracas Jakarta Timur dengan menggunakan purposive sampling.</p>	Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa ada perbedaan signifikan pengetahuan gizi, sikap, dan pola makan berdasarkan jumlah konsumsi serat dan indeks glikemik pangan campuran ($p < 0,01$) antara sebelum dan sesudah

						<p>V : Variabel bebas (independen) pengaruh edukasi.</p> <p>Variabel terkait (dependen) Pengetahuan Gizi, Sikap, Dan Pola Makan Pada Pasien Diabetes Tipe 2.</p> <p>I :lembar kuesioner, formulir, Media <i>booklet</i> diet tinggi serat dan indeks glikemik rendah</p> <p>A : <i>paired T-test</i>.</p>	dilakukan intervensi edukasi gizi.
6.	lifestyle changes in diet and physical activities after group education for type 2 diabetes— the active ingredient in the education. a qualitative study”	2017	Lisbeth O. Rygg , Audhild Lohre, Ove Hellzen	Scientific Research Publishing	ISSN Online 2162-5344 dan ISSN Print 2162-1195	<p>D : Semi-structured.</p> <p>S :16 participants attending DSME.</p> <p>V :Variabel terkait lifestyle changes in diet and physical activities ,variabel bebas education for type 2 diabetes by convenience sampling</p> <p>I :Lembar kuesioner.</p> <p>A :qualitative</p>	From being insecure about what to eat, the patients acquired knowledge to handle their diet through the DSME. They learned how to compose their meals and use physical activity to regulate their blood glucose. We suggest that the interactive learning used in the DSME was an active ingredient that led to changes in behavior and should be considered as an

							<p>educational method in DSME for patient with type 2 diabetes.</p> <p>(setelah dilakukan penyuluhan kesehatan mereka lebih optimis tentang diet karena sudah belajar cara caranya menafsirkan label makanan dan menyusun makanan mereka.terdapat kaitannya penurunan glukosa darah sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan.</p>
--	--	--	--	--	--	--	---